

## Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverages* Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023

Nashya Angela Marendra<sup>1)</sup>, M. Dedy Eko Trisyono Safari<sup>2)</sup>, Lavenia Indanus Pratiwi<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup>Universitas Darul Ulum, Jombang, Indonesia

Corresponden Author: [nashyaangela5@gmail.com](mailto:nashyaangela5@gmail.com)

### **Abstract:**

*This study aims to investigate the impact of profitability, leverage, and liquidity on earnings management within the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2019–2023. Employing a quantitative research design, data were collected through purposive sampling, targeting 20 companies that met specific criteria. The findings reveal that profitability does not significantly affect earnings management, suggesting that higher profitability does not necessarily lead to increased earnings manipulation. Contrary to the initial hypothesis, leverage was found to have a negative impact on earnings management, indicating that increased debt levels may reduce the tendency for earnings manipulation, particularly in companies facing financial discipline issues. Similarly, liquidity was found to have no significant influence on earnings management, as low liquidity levels were associated with difficulties in meeting short-term obligations but did not directly affect earnings practices. Overall, simultaneous testing shows that profitability, leverage, and liquidity do not have a significant combined effect on earnings management in the sampled companies.*

**Keywords:** Profitability, Leverage, Liquidity and Earnings Management.

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 20 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa tingkat keuntungan yang tinggi tidak selalu mendorong terjadinya manipulasi laba. Bertentangan dengan hipotesis awal, leverage ditemukan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba, yang berarti peningkatan utang justru dapat menurunkan kecenderungan manipulasi laba, terutama pada perusahaan dengan disiplin keuangan yang rendah. Sementara itu, likuiditas juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba; meskipun rasio likuiditas yang rendah dapat menyulitkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, hal ini tidak secara langsung memengaruhi praktik manajemen laba. Secara simultan, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang diteliti.

**Kata kunci:** Profitabilitas, *leverage*, Likuiditas dan Manajemen Laba.

## PENDAHULUAN

Sektor penyediaan makanan dan minuman (F&B) berperan besar bagi ekonomi Indonesia. Badan Pusat Statistik mencatat pada 2023 sektor F&B mencakup 4,85 juta usaha dengan nilai penjualan mencapai Rp998,37 triliun. Sektor ini juga menyerap sekitar 9,80 juta tenaga kerja.<sup>1</sup> Kinerja sektor F&B terus tumbuh: pada 2023 tumbuh 4,47% (Rp853,716 triliun) dan diproyeksikan naik 4,53% pada 2024. Bahkan, F&B menyumbang 7,15% PDB nasional dan menjadi kontributor PDB terbesar ketiga di paruh pertama 2024.<sup>2</sup> Besarnya peran ekonomi ini menegaskan perlunya penelitian mendalam mengenai praktik keuangan dan pelaporan di industri F&B.

Manajemen laba adalah intervensi manajerial dalam penyusunan laporan keuangan untuk mencapai target tertentu. Pratiwi menjelaskan “Perusahaan melakukan manajemen laba untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan atau manajemen perusahaan”.<sup>3</sup> Praktik ini berpotensi menurunkan kualitas informasi keuangan bagi investor dan pemangku kepentingan. Menyikapi hal tersebut, OJK mewajibkan emiten menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.<sup>4</sup> Karena itu, memahami faktor-faktor penyebab manajemen laba penting untuk mendukung transparansi dan keandalan pelaporan di pasar modal.

Beberapa penelitian empiris menunjukkan temuan yang beragam terkait pengaruh rasio keuangan terhadap manajemen laba. Sebagai contoh, Habibie & Parasetya (2022) menemukan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba<sup>5</sup>, artinya perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih leluasa mengelola laporan laba. Temuan serupa dilaporkan Abi & Wulandari (2024) untuk perusahaan F&B (2022–2023)<sup>6</sup>. Namun, penelitian Pratiwi et al. (2023) justru tidak menemukan pengaruh signifikan profitabilitas<sup>7</sup>. Izzati et al. (2024) kembali melaporkan profitabilitas berpengaruh,

---

<sup>1</sup> BPS, “Statistik Penyedia Makan Minum 2021,” *Badan Pusat Statistik*, 2023, 1–62, <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/23/f2c7743c4712aaeea4abf694/statistik-penyediaan-makanan-dan-minuman-2023.html>.

<sup>2</sup> CRIF, “Rising Opportunities in Indonesia’s Food & Beverage Sector: Key Growth Insights for 2024 and Beyond,” Maret 2023, <https://www.id.crifasia.com/resources/industry-insights/rising-opportunities-in-indonesia-s-food-beverage-sector-key-growth-insights-for-2024-and-beyond/>.

<sup>3</sup> Devica Pratiwi, Shelyna Livianti, dkk., “MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN,” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 2 (8 Oktober 2023): 255–63, <https://doi.org/10.24912/jmieb.v7i2.23032>.

<sup>4</sup> OJK, “PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 /POJK.04/2022 TENTANG PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BERKALA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK,” 2022.

<sup>5</sup> Syachrul Yudi Habibie dan Mutiara Tresna Parasetya, “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020),” *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 1 (13 Januari 2022): 1–14, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33079>.

<sup>6</sup> Oleh Desy, Sari Abi, dan Ika Wulandari, “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA,” *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 4, no. 3 (18 November 2024): 741–50, <https://bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/8928>.

<sup>7</sup> Devica Pratiwi, Shelyna Livianti, dkk., “MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN,” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 2 (8 Oktober 2023): 255–63, <https://doi.org/10.24912/JMIEB.V7I2.23032>.

sedangkan leverage dan likuiditas tidak berpengaruh<sup>8</sup>. Kondisi bertentangan ini mengindikasikan belum adanya konsensus empiris tentang peran profitabilitas bagi manajemen laba.

Temuan untuk leverage dan likuiditas juga tidak konsisten. Habibie & Parasetya (2022) melaporkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba<sup>9</sup>, sedangkan Abi & Wulandari (2024) dan Izzati dkk. (2024) menemukan likuiditas tidak signifikan<sup>10</sup>. Untuk leverage, Abi & Wulandari (2024) serta Izzati et al. (2024) melaporkan tidak ada pengaruh signifikan<sup>11</sup>. Padahal secara teori agensi, perusahaan dengan tekanan utang tinggi cenderung meningkatkan laba akrual guna menghindari pelanggaran batasan utang<sup>12</sup>. Perbedaan hasil empiris ini menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam tentang pengaruh leverage dan likuiditas, khususnya di industri F&B Indonesia yang unik.

Studi terdahulu umumnya menggunakan periode dan sampel yang berbeda. Sebagai contoh, Habibie & Parasetya (2022) meneliti perusahaan manufaktur (termasuk F&B) tahun 2016–2020, sedangkan Abi & Wulandari (2024) berfokus pada periode 2022–2023. Belum ada penelitian komprehensif yang menguji ketiga variabel (profitabilitas, leverage, likuiditas) secara simultan pada sektor F&B dengan data terkini hingga 2023. Padahal, periode 2019–2023 meliputi masa sebelum, selama, dan pasca pandemi COVID-19, di mana kinerja keuangan perusahaan berubah drastis. Penelitian ini hadir untuk mengisi gap tersebut dengan menganalisis data 2019–2023. Hasilnya diharapkan memberi wawasan bagi investor dan regulator—misalnya OJK—dalam mengevaluasi kualitas pelaporan keuangan dan merumuskan kebijakan yang meningkatkan transparansi perusahaan F&B di BEI.

## **KERANGKA TEORI**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Supriyono Teori keagenan adalah hubungan antara *principal* dengan disebut pemilik atau pemegang saham dan *agent* disebut manajer pada perusahaan, *principal* mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tertentu. Wewenang dan tanggung jawab di sepakati bersama antara prinsipal dan agen yang telah di atur dalam bentuk kontrak kerja.<sup>13</sup>

---

<sup>8</sup> Fify Nesia Nur Izzati, Muda Setia Hamid, dan Agung Slamet Prasetyo, "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 4, no. 1 (28 Maret 2024): 241-265-241 - 265, <https://doi.org/10.32477/JRABI.V4I1.950>.

<sup>9</sup> Habibie dan Parasetya, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)."

<sup>10</sup> Desy, Abi, dan Wulandari, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA."

<sup>11</sup> Pratiwi, Livianti, dkk., "MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN."

<sup>12</sup> Vienna Marchellina dan Friska Firnanti, "Financial Ratio and Company Characteristics Effect on Earnings Management," *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)* 174 (9 Mei 2021): 178-83, <https://doi.org/10.2991/AEBMR.K.210507.027>.

<sup>13</sup> R A Supriyono, "Pengertian Teori Agensi," *Journal of Chemical Information and Modeling* 110, no. 9 (2018).

## LAPORAN KEUANGAN

Menurut Mutiah Laporan keuangan merupakan informasi yang menyajikan kondisi keuangan perusahaan atau entitas perusahaan yang di jelaskan secara ringkas dan sejelas mungkin yang disajikan kepada pembaca.<sup>14</sup> Laporan keuangan bermanfaat terhadap perusahaan dan keperluan operasional, dengan laporan keuangan ini dapat membantu para pengguna (*user*) untuk menentukan tindakan atau keputusan terkait dengan finansial dan kondisi perusahaan.<sup>15</sup>

## MANAJEMEN LABA

Menurut Nugroho dan Abbas Manajemen laba merupakan usaha dalam mengubah nominal laporan yang akan akan diterbitkan supaya memberikan dampak positif untuk manager.<sup>16</sup> Hal ini dilakukan dengan tujuan mengecoh *stakeholder* terkait kinerja ekonomi yang terjadi.<sup>17</sup>

## PROFITABILITAS

Menurut profitabilitas adalah salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan.<sup>18</sup> Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi nilai profitabilitas semakin bagus pula kinerja manajemen di dalam perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang menghubungkannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri.

## LEVERAGE

Menurut penggunaan rasio solvabilitas atau *leverage* disesuaikan dengan arah kemana perusahaan yang dituju, Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio *leverage* secara keseluruhan atau Sebagian dari masing-masing jenis rasio solfabilitas yang ada. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi pengguna perusahaan

---

<sup>14</sup> Rizky Aminatul Mutiah, "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM," *International Journal of Social Science and Business* 3, no. 3 (20 September 2019): 223–29, <https://doi.org/10.23887/IJSSB.V3I3.21000>.

<sup>15</sup> Diah Intan Syahfitri, Program Studi Manajemen, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa, "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 5, no. 1 (30 Juli 2020): 19–24, <https://doi.org/10.37673/JEBI.V5I1.652>.

<sup>16</sup> Ramdanu Nugroho, Surya Abbas, dan Universitas Muhammadiyah Tangerang, "Pengaruh Beban Pajak Tanggahan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* 4 (22 Januari 2022): 428–34, <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/5317>.

<sup>17</sup> Jamaluddin Ali dan Sry Nansih Cahyani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 1 (30 April 2021): 151–58, <https://doi.org/10.37641/JIMKES.V9I1.502>.

<sup>18</sup> Edisah Putra Nainggolan dan Ade Retsdhy Febriansyah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019," dalam *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, vol. 1, 2021, 27–33.

guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.<sup>19</sup>

## **LIKUIDITAS**

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya dengan tepat waktu, dan berfungsi untuk mengetahui seberapa besar aset likuiditas yang bisa di ubah menjadi kas untuk membayar tagihan yang tak terduga. Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, dan likuiditas sangat penting dalam membayar kewajiban yang bisa menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan.<sup>20</sup>

## **RASIO KEUANGAN**

Metode rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis dengan melakukan perhitungan rasio pada data keuangan yang bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan baik di masa lalu masa kini maupun masa yang akan datang<sup>21</sup>:

a. *Return On Asset* (ROA)

ROA merupakan jenis rasio untuk menunjukkan suatu kemampuan pada perusahaan menghasilkan laba dari keseluruhan aktiva yang digunakan. Rasio ini dapat mengukur keefektifan dan efisiennya manajemen dalam mengelola asset Perusahaan

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

c. *Current Ratio* (CR)

CR merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisis secara kualitatif secara lebih komperhensif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana yang bertujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh variabel independent dan variabel dependent. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan metode pemilihan populasi yang akan dijadikan sampel untuk memenuhi kriteria yang sama, yaitu mencakup laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Teknik pengumpulan data memerlukan data sekunder, sehingga teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan yang diterbitkan oleh BEI dalam periode 2019-2023 serta perusahaan *food and beverages* yang telah menerbitkan laporan melalui website perusahaan masing-masing. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda.

---

<sup>19</sup> Dani Pramesti Setiowati, Novia Tatyana Salsabila, dan Idel Eprianto, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA," *JURNAL ECONOMINA* 2, no. 8 (9 Agustus 2023): 2137-46, <https://doi.org/10.55681/ECONOMINA.V2I8.724>.

<sup>20</sup> Ahmad Nur Aziz dan Erma Wulan Sari, "Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kebijakan Dividen," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (2021): 1-11.

<sup>21</sup> Tri Damayanti dan Dini Andriyani, "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank," *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 2, no. 1 (2022): 67-88.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Deskriptif

Table 1. Hasil Statistic Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	15.19342	9.915848	81.92250	298.8618
Median	1.228867	7.403651	75.39807	179.2595
Maximum	99.01569	60.71678	414.2913	1330.950
Minimum	-3.213508	0.011160	10.85419	41.13553
Std. Dev.	29.53153	9.955195	64.75319	281.9481
Skewness	1.765298	3.033762	1.805213	1.980805
Kurtosis	4.307114	14.97758	9.132023	6.679817
Jarque-Bera	59.05689	751.1558	210.9870	121.8142
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1519.342	991.5848	8192.250	29886.18

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan Tabel 1 yang menunjukkan hasil statistik deskriptif, dapat dijelaskan bahwa variabel manajemen laba (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 15,19342 dengan nilai maksimum 99,01569 dan minimum -3,21351. Standar deviasi sebesar 29,53153 menunjukkan bahwa data Y memiliki variasi yang cukup tinggi. Nilai skewness sebesar 1,765298 mengindikasikan distribusi yang condong ke kanan, sementara kurtosis sebesar 4,307114 menandakan adanya puncak distribusi yang lebih tinggi dari distribusi normal (leptokurtik).

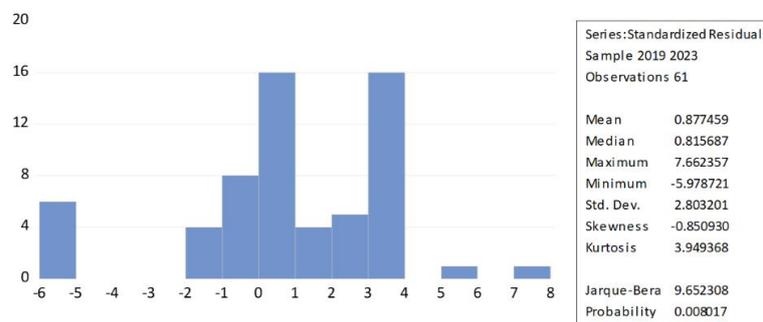
Untuk variabel profitabilitas (X1), rata-rata bernilai 9,915848 dengan standar deviasi 9,955195, menunjukkan penyebaran data yang cukup tinggi di sekitar rata-rata. Skewness X1 sebesar 3,033762 memperlihatkan bahwa distribusinya sangat condong ke kanan, sedangkan kurtosis sebesar 14,97758 menunjukkan bahwa distribusi sangat tajam dan jauh dari normal. Hal ini juga didukung oleh nilai Jarque-Bera yang sangat tinggi (751,1558) dan probability 0,000000, menandakan bahwa data tidak terdistribusi normal.

Variabel leverage (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 81,92250 dengan nilai maksimum 414,2913 dan minimum 10,85419, serta standar deviasi sebesar 64,75319, yang menunjukkan adanya fluktuasi atau perbedaan besar antar sampel. Skewness sebesar 1,805213 dan kurtosis sebesar 9,132023 juga menunjukkan distribusi yang tidak normal dan cenderung mencuat (leptokurtik), yang diperkuat oleh nilai Jarque-Bera sebesar 210,9870 dan probability 0,000000.

Sedangkan variabel likuiditas (X3) memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 298,8618 dan standar deviasi yang juga besar yakni 281,9481, yang menunjukkan bahwa nilai likuiditas antar perusahaan sangat bervariasi. Skewness sebesar 1,980805 dan kurtosis 6,679817 juga memperlihatkan distribusi yang miring ke kanan dan mencuat. Nilai Jarque-Bera sebesar 121,8142 dengan probabilitas 0,000000 kembali menegaskan bahwa data X3 juga tidak berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik  
a. Hasil Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan uji normalitas yang menunjukkan grafik gambar statistik 1 nilai *probability* sebesar 0,008017 yang lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05 (0,008017 < 0,05). Sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

R-squared	0.038756	Mean dependent var	15.19342
Adjusted R-squared	0.008717	S.D. dependent var	29.53153
S.E. of regression	29.40254	Akaike info criterion	9.639217
Sum squared resid	82992.91	Schwarz criterion	9.743424
Log likelihood	-477.9609	Hannan-Quinn criter.	9.681392
F-statistic	1.290182	Durbin-Watson stat	0.020901
Prob(F-statistic)	0.282243		

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson stat* sebesar 0.020901. sehingga dapat di simpulkan bahwa penelitian ini lolos uji autokorelasi atau sudah terpenuhi

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	71.64857	8.287771	NA
X1	0.088546	2.011987	0.024922
X2	0.003182	3.998540	0.528043
X3	0.000168	3.264761	1.529216

**Sumber: Output Eviews 12, 2024**

Berdasarkan pengujian pada tabel 3 di atas baik variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> mempunyai nilai < 0,09 sehingga dapat di simpulkan bahwa model penelitian lolos uji multikolinearitas.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	4.547928	Prob. F(3,96)	0.9451
Obs*R-squared	12.44374	Prob. Chi-Square(3)	0.9425
Scaled explained SS	15.48800	Prob. Chi-Square(3)	0.8070

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai probability. *Obs\*R-Square* sebesar 12.44374 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lolos uji heteroskedastisitas atau sudah terpenuhi.

3. Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.745124	8.464548	1.151287	0.2525
X1	0.239336	0.297566	0.804312	0.4232
X2	0.061528	0.056412	1.090692	0.2781
X3	-0.006577	0.012961	-0.507420	0.6130
R-squared	0.038756	Mean dependent var		15.19342
Adjusted R-squared	0.808717	S.D. dependent var		29.53153
S.E. of regression	29.40254	Akaike info criterion		9.639217
Sum squared resid	82992.91	Schwarz criterion		9.743424
Log likelihood	-477.9609	Hannan-Quinn criter.		9.681392
F-statistic	1.290182	Durbin-Watson stat		0.020901
Prob(F-statistic)	0.282243			

**Sumber: Output Eviews 12, 2024**

$$Y = 9.745124 + 0.239336 (X_1) + 0.061528 (X_2) - 0.006577 (X_3)$$

Berdasarkan hasil regresi linear berganda, nilai intersep (C) sebesar 9,745124 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen yaitu profitabilitas (X<sub>1</sub>), leverage (X<sub>2</sub>), dan likuiditas (X<sub>3</sub>) bernilai nol, maka nilai manajemen laba diperkirakan sebesar 9,745. Koefisien profitabilitas sebesar 0,239336 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada profitabilitas akan meningkatkan manajemen laba sebesar 0,239. Namun demikian, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, karena nilai probabilitasnya

sebesar 0,4232 lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Selanjutnya, koefisien leverage sebesar 0,061528 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan leverage berpotensi meningkatkan manajemen laba sebesar 0,0615, tetapi pengaruh ini juga tidak signifikan ( $p = 0,2781 > 0,05$ ). Sementara itu, variabel likuiditas memiliki koefisien negatif sebesar -0,006577, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan likuiditas akan menurunkan manajemen laba sebesar 0,0065, meskipun pengaruh tersebut pun tidak signifikan ( $p = 0,6130 > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen dalam model ini tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan yang diteliti.

4. Hasil Uji Statistic t

Tabel 6. Uji Statistic t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.745124	8.464548	1.151287	0.2525
X1	0.239336	0.297566	0.804312	0.4232
X2	0.061528	0.056412	1.090692	0.2781
X3	-0.006577	0.012961	-0.507420	0.6130

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Hasil pengujian uji t diatas menunjukkan tingkat signifikansi  $X_1$  sebesar 0.4232 dimana lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil pengujian uji t di atas menunjukkan tingkat signifikansi  $X_2$  sebesar 0.2781 dimana lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil pengujian uji t di atas menunjukkan tingkat signifikansi  $X_3$  sebesar 0.6130 dimana lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

5. Hasil Uji f

Tabel 7. Uji f

R-squared	0.038756	Mean dependent var	15.19342
Adjusted R-squared	0.808717	S.D. dependent var	29.53153
S.E. of regression	29.40254	Akaike info criterion	9.639217
Sum squared resid	82992.91	Schwarz criterion	9.743424
Log likelihood	-477.9609	Hannan-Quinn criter.	9.681392
F-statistic	1.290182	Durbin-Watson stat	0.020901
Prob(F-statistic)	0.282243		

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil output di atas, tingkat signifikansi sebesar 0.282243 sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas secara bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

6. Hasil Uji Determinasi R

Tabel 8. Koefisien Determinasi

R-squared	0.038756	Mean dependent var	15.19342
Adjusted R-squared	0.808717	S.D. dependent var	29.53153

S.E. of regression	29.40254	Akaike info criterion	9.639217
Sum squared resid	82992.91	Schwarz criterion	9.743424
Log likelihood	-477.9609	Hannan-Quinn criter.	9.681392
F-statistic	1.290182	Durbin-Watson stat	0.020901
Prob(F-statistic)	0.282243		

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel di atas nilai *Adjusted R-Squared* adalah 0.808756. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 80,08%. Hal ini berarti Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas berperan besar dalam memberikan sumbangan/pengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan sisanya yaitu 19,92% besarnya manajemen laba disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis pertama yang diajukan pada tabel 4.7 dalam penelitian ini adalah Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan uji parsial (uji t) yaitu hasil pengujian parsial antara profitabilitas dengan manajemen laba didapatkan tingkat signifikansi  $X_1$  lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.4232 yang dapat diartikan bahwa hipotesis pertama tidak diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Listia (2022).

Hal ini menjelaskan bahwa naiknya nilai profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Maka perusahaan *food and beverage* tahun 2019 hingga 2023 yang memiliki laba tinggi belum tentu menghasilkan manajemen laba yang tinggi pula. Arah negative menggambarkan bahwa jika profitabilitas mengalami kenaikan maka manajemen laba akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya.

### Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis kedua yang diajukan pada tabel 4.7 dalam penelitian ini adalah *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan uji parsial (uji t) yaitu hasil pengujian parsial antara *Leverage* dengan manajemen laba didapatkan tingkat signifikansi  $X_2$  lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.2781 yang berarti hipotesis kedua ditolak. Adapun nilai t hitung  $X_2$  sebesar 1.090692 yang mana lebih besar dari 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil *leverage* menunjukkan jika makin besar atau tinggi *leverage* pada Perusahaan akan semakin menurun manajemen laba. Bila manajemen tidak dapat mengelola keuangan sehingga menyebabkan hutang yang besar, berdampak perusahaan kesulitan membayar kewajibannya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Apriliani (2021) dan Purnama (2017) yang berarti besarnya nilai hutang akan memperkecil ruang gerak manajemen laba.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis ketiga diajukan pada tabel 4.7 dalam penelitian ini adalah Likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan uji parsial (uji t) yaitu hasil pengujian parsial antara likuiditas dengan manajemen laba didapatkan tingkat signifikansi  $X_3$  lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.6130 yang berarti hipotesis ketiga ditolak. Adapun nilai t hitung  $X_3$  sebesar -0.507420 yang mana lebih besar dari 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil likuiditas menunjukkan nilai likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Ketika nilai rasio likuiditas rendah maka perusahaan sedang mengalami kesulitan membayar hutang jangka pendek. Jika hutang perusahaan lebih besar dari modal perusahaan berarti nilai hutang likuiditas lebih besar dari 1, sehingga penggunaan modal untuk produksi dan kegiatan usaha perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh penggunaan hutang. Perusahaan dengan nilai Likuiditas lebih besar dari 1 memiliki beban bunga yang lebih tinggi sehingga risiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat. hal tersebut sesuai dengan penelitian Putri et. Al (2020) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara Likuiditas dan Manajemen Laba.

### **Pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil (uji f) yang dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi secara simultan untuk menguji profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap manajemen laba diperoleh tingkat signifikan sebesar 0.282243 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini tidak diterima. Variabel Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas secara Bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Pada penelitian yang dilakukan oleh Jeny Ambarwati dkk (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Atas hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa naik dan turunnya profitabilitas, *leverage* dan likuiditas secara bersamaan tidak mempengaruhi jumlah manajemen laba. Sehingga hal ini menandakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas dapat dijadikan indikator untuk memiliki manajemen laba yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan dimana laba yang tinggi bukanlah ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien, maka ketiga rasio tersebut sangat berperan pada manajemen laba perusahaan dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang dapat menghasilkan laba.

### **PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap manajemen laba baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 dengan sampel sebanyak 20 perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi Eviews 12. Atas hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa naik dan turunnya profitabilitas, *leverage* dan likuiditas secara bersamaan tidak mempengaruhi jumlah manajemen laba. Sehingga hal ini menandakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas dapat dijadikan indikator untuk memiliki manajemen laba yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan dimana laba yang tinggi bukanlah ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien, maka ketiga rasio tersebut sangat berperan pada manajemen laba perusahaan dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang dapat menghasilkan laba. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel baru selain variabel dalam penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, Price Earning Ratio (PER), dan Total Assets Turnover (TATO).
2. Bagi investor agar ketika berinvestasi dapat mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan, untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan secara detail, sehingga kemungkinan penyimpangan perusahaan berkurang.

3. Perusahaan diharapkan dapat mengelola aset, hutang, modal, dan biaya operasionalnya dengan lebih efisien sehingga mencapai rasio dan biaya yang tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi di mata investor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Jamaluddin, dan Sry Nansih Cahyani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 1 (30 April 2021): 151-58. <https://doi.org/10.37641/IIMKES.V9I1.502>.
- Aziz, Ahmad Nur, dan Erma Wulan Sari. "Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kebijakan Dividen." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (2021): 1-11.
- BPS. "Statistik Penyedia Makan Minum 2021." *Badan Pusat Statistik*, 2023, 1-62. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/23/f2c7743c4712aaeaa4abf694/statistik-penyediaan-makanan-dan-minuman-2023.html>.
- CRIF. "Rising Opportunities in Indonesia's Food & Beverage Sector: Key Growth Insights for 2024 and Beyond," Maret 2023. <https://www.id.crifasia.com/resources/industry-insights/rising-opportunities-in-indonesia-s-food-beverage-sector-key-growth-insights-for-2024-and-beyond/>.
- Damayanti, Tri, dan Dini Andriyani. "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank." *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 2, no. 1 (2022): 67-88.
- Desy, Oleh, Sari Abi, dan Ika Wulandari. "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 4, no. 3 (18 November 2024): 741-50. <https://bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/8928>.
- Habibie, Syachrul Yudi, dan Mutiara Tresna Parasetya. "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)." *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 1 (13 Januari 2022): 1-14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33079>.
- Intan Syahfitri, Diah, Program Studi Manajemen, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 5, no. 1 (30 Juli 2020): 19-24. <https://doi.org/10.37673/JEBI.V5I1.652>.
- Izzati, Fify Nesia Nur, Muda Setia Hamid, dan Agung Slamet Prasetyo. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFaktur SUBSEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 4, no. 1 (28 Maret 2024): 241-265-241 - 265. <https://doi.org/10.32477/JRABI.V4I1.950>.
- Marchellina, Vienna, dan Friska Firnanti. "Financial Ratio and Company Characteristics Effect on Earnings Management." *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)* 174 (9 Mei 2021): 178-83. <https://doi.org/10.2991/AEBMR.K.210507.027>.
- Mutiah, Rizky Aminatul. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM." *International Journal of Social Science and Business* 3, no. 3 (20 September 2019): 223-29. <https://doi.org/10.23887/IJSSB.V3I3.21000>.
- Nainggolan, Edisah Putra, dan Ade Retsdhy Febriansyah. "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan

- dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019.” Dalam *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, 1:27–33, 2021.
- Nugroho, Ramdanu, Surya Abbas, dan Universitas Muhammadiyah Tangerang. “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* 4 (22 Januari 2022): 428–34. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/5317>.
- OJK. “PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 /POJK.04/2022 TENTANG PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BERKALA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK,” 2022.
- Pratiwi, Devica, Shelyna Livianti, Fendy Sunjaya, Wendy Salim Saputra, Gladhistani Renata, dan Penulis Korespondensi. “MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN.” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 2 (8 Oktober 2023): 255–63. <https://doi.org/10.24912/JMIEB.V7I2.23032>.
- Pratiwi, Devica, Shelyna Livianti, Fendy Sunjaya, Wendy Salim Saputra, dan Gladhistani Renata. “MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN.” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 2 (8 Oktober 2023): 255–63. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v7i2.23032>.
- Setiowati, Dani Pramesti, Novia Tatyana Salsabila, dan Idel Eprianto. “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA.” *JURNAL ECONOMINA* 2, no. 8 (9 Agustus 2023): 2137–46. <https://doi.org/10.55681/ECONOMINA.V2I8.724>.
- Supriyono, R A. “Pengertian Teori Agensi.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 110, no. 9 (2018).
- Agung, Maria, Nurchayati, Ratih, Nita, Hendra, Paradisa, Amalia, Parju, Arif, Tri, Zulman, Elly & Rusyadi. Analisis Laporan Keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi. Sumatra Barat, 2023.
- Alma Alfiyanti, Yulazri. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol 8, No. 12.* 2023.
- Alya Maulidina Putri, Kamaliah Kamaliah, Nurul Badriyah. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini, Vol 3, No. 2,* 2022.
- Ardina Rosalita. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Likuiditas dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di CGPI Tahun 2011-2017. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa, Vol 9, No 3,* 2021.
- Atma, Hamdani, Iqlima, M Nur, Cut Delsie, Yuli, Yessi, Nurlaila, Arfan, & m Yamin. (2021). Manajemen Laba 1. Madenatera, Medan.
- Dwi Kurnia Fitri, Sari Andayani. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *ISSN 2776-2092 Vol. 1, No. 1.1.*
- Dr. Nagian Tono S. Si, M.M., CIMBA, CACP, Enda Noviyanti Simorangkir, S. E, M. Si, Hebert Kosasih, S.E, M.Ak. (2021). Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Perusahaan: Startegi Peningkatan Profitabilitas, *Financial Leverage*, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan. Penerbit Adab, Indramayu.
- Dr. Solehudin, M.M, Ilham Rois Umami, S.H, Andi Kusuma Negara, S.E., M.M, Faturrahman, S.E., M. Ak, Ahadi Rerung, S.E., M. Si, Maromi Merlin Mbate, S.E., M. Sc, Dr. Dwi Wahyuni, M.M, Dr. Ferdunandus Cristian, S.E., M.M, Edward Z. Sakawi, S.E. (2024). Pengelolaan Dana Perbankan. Yayasan Cendekia Mulya Mandiri, Batam.
- Endah Septiani, Krisnawuri Handayani. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Likiuditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 3, No. 1.
- Evia Permata Dewi, Ida Nurhayati. (2022). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal GeoEkonomi*, Vol.13, No. 01.
- Febransyah, Titi Suelmi. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ratri (Riset Akuntansi Tridinanti)*, Vol 3. No. 1.
- Garindya Rangga Alifedrin & Egi Arvian Firmansyah. (2023). Risiko Likiuditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF DAN CAR. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, Bandung.
- Jeny Ambarwati dkk. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 5, No. 2.
- Ifham Fahmi, SE., M.si (2020) Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Lilik Purwanti. (2021). Penentu Praktik Manajemen Laba. Penerbit Peneleh, Malang.
- Lily Yovianti, Elizabeth Sugiarto Dermawan. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institutional Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Pradigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2.
- Mega Qiffiatul LAilayah (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompensasi Bonus, Dan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset*, Vol 8, No. 10.
- Rahmi Anisya, Armel Yentifa, Eka Rosalina (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Lverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Manajemen*, Vol.18, No. 2.
- Rika Amelia Ganggi, Anwar Made, Mitha Endah Aprilia, Fahmi Poernamawatie (2023). *Akuntansi Manado*, Vol.4 No. 1.
- Ruli Mochammad Chaerudin (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Indonesian Journal of Office Administration*. Vol. IV, No. 1.
- Sri Wahyuni Nur, S.E., M. Ak. (2020). Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Cendekia Publisher, Makasar.
- Vanessa Chandra, Jhon Raphael Saragih (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, Vol.6 No.3.
- Viana Fandriani dan Herlin Tunjung (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol. 1, No. 2.